

**DIFUSI INOVASI APLIKASI IDENTITAS KEPENDUDUKAN DIGITAL
PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi
Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



Dosen Pembimbing:

- 1. Dr. Ria Ariany, M.Si**
- 2. Rozidateno Putri Hanida, S.IP, M.PA**

**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK

Anisa Syafinatun Najah, 2110841013, Difusi Inovasi Aplikasi IKD Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Datar, Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2025. Dibimbing oleh: Dr. Ria Ariany, M.Si dan Rozidateno Putri Hanida, S.IP, M.PA. Skripsi ini terdiri dari 119 halaman. Dengan berbagai referensi yaitu 4 Buku, 11 Jurnal dan Skripsi, 5 peraturan perundang-undangan, dan 5 website.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih banyak masyarakat yang belum memahami dan menerima penggunaan aplikasi Identitas Kependudukan Digital ini. Selain itu, masih sedikitnya pengaktivasian di Kabupaten Tanah Datar juga disebabkan karena masih rendahnya kemampuan sumber daya manusia di setiap nagari dan kecamatan karena masih kurangnya pemahaman teknologi informasi terkait mekanisme Identitas Kependudukan Digital ini. Hal ini yang menyebabkan aktivasi IKD pada Kabupaten Tanah Datar masih rendah. Hal tersebut yang mendasari peneliti untuk mengetahui dan mendapatkan data-data yang relevan terkait Difusi Inovasi Aplikasi IKD Pada Disdukcapil Kabupaten Tanah Datar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan wawancara, dokumentasi dan observasi. Informan penelitian dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. Peneliti menganalisis permasalahan penelitian ini menggunakan teori difusi inovasi oleh Everett M. Rogers yang terdiri atas 4 variabel diantaranya inovasi (innovation), saluran komunikasi (communication channels), jangka waktu(time), dan sistem sosial(social System).

Hasil penelitian yang sudah dianalisis peneliti menggunakan teori Rogers menunjukkan bahwa Difusi Inovasi IKD di Disdukcapil Kabupaten Tanah Datar sudah dilakukan namun belum sepenuhnya efektif karena masih terkendala pada masyarakatnya yang masih banyak belum menerima dan memahami aplikasi IKD ini. Hal ini disebabkan karena sering terjadinya server eror dan down, fitur aplikasi yang tidak mendukung dan adanya isu kebocoran data pribadi sehingga masyarakat belum berminat untuk menggunakan aplikasi IKD ini. Disdukcapil Kabupaten Tanah datar sudah menyampaikan informasi mengenai IKD melalui saluran komunikasi baik itu interpersonal maupun saluran media massa dengan baik namun pihak disdukcapil belum memanfaatkan aplikasi youtube untuk menyebarkan informasi terkait IKD. Meskipun inovasi IKD ini sudah diujicobakan terlebih dahulu kepada para pegawai pemerintah sejak pertengahan 2022 dan disebarkan kepada masyarakat pada awal tahun 2023 hingga sekarang namun tingkat adopsinya masih rendah dan masih perlu banyak lagi kerjasama dengan OPD lain.

Kata Kunci : Difusi Inovasi, Aplikasi IKD, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Datar

ABSTRACT

Anisa Syafinatun Najah, 2110841013, Diffusion of IKD Application Innovation in the Population and Civil Registration Office of Tanah Datar Regency, Departement of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2025. Supervised by: Dr. Ria Ariany, M.Si and Rozidateno Putri Hanida, S.IP, M.PA. This thesis consists of 119 pages. With various references, namely 4 books, 11 journals and theses, 5 laws and regulations, and 5 websites.

This study was motivated by the fact that many people still do not understand and accept the use of the Digital Identity application. In addition, the low activation rate in Tanah Datar Regency is also due to the low capacity of human resources in each village and sub-district because of a lack of understanding of information technology related to the Digital Identity mechanism. This is what causes the activation of IKD in Tanah Datar Regency to remain low. This is what led the researcher to find out and obtain relevant data related to the Diffusion of IKD Application Innovation at the Population and Civil Registration Office of Tanah Datar Regency.

This study uses a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques were conducted through interview, documentation, and observation. Research informant were selected using purposive sampling techniques. The researcher analyzed the research problem using Everet M. Rogers theory of Innovation diffusion, which consist of four variables, namely innovation, communication channels, time, and social system

The result of the research analyzed by researchers using Rogers Theory show that the diffusion of IKD innovation in the population and civil registration office of Tanah Datar Regency has been carried out but is not yet fully effective because it is still constrained by community, many of whom have not yet accepted and understand this IKD application. This is due to frequent server errors and downtime, the application features are not supportive, and there are issues of personal data leaks, so the community is not yet interested in using this IKD application. The population and civil registration office of Tanah Datar Regency has conveyed information about IKD trough both interpersonal communication channels and mass media channels, but the Population and Civil Registration Office has not yet utilized the youtube application to disseminate information related to IKD. Although this IKD innovation has been trialed among government employees since mid 2022 and disseminated to the public in early 2023 until now, its adoption rate remains low and requires further collaboration with other government agencies.

Keywords : Innovation Diffusion, IKD application, Population and Civil Registration Office of Tanah Datar Regency